

HUBUNGAN TIMBANG TERIMA DENGAN PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN KEPERAWATAN DIRUANG RAWAT INAP ANAK RSUD ASY – SYIFA’ SUMBAWA BARAT

Syamsuddin¹, *M. Fauzi²

Jurusan Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Samawa

Indonesia

ensu.askia@gmail.com

ABSTRAK

Dalam suatu pelayanan keperawatan dimana didalamnya terdapat tuntutan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap tindakan yang akan memberikan perbaikan terhadap status kesehatan pasien serta akan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. **Metode:** Penelitian ini, menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* atau studi potong lintang. Populasi penelitian ini adalah semua perawat diruang rawat inap anak RSUD Asy-Syifa’ Sumbawa Barat dengan jumlah perawat 13 orang perawat. Sampel penelitian ini sebagian perawat dengan jumlah 13 orang perawat. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. **Hasil:** Pelaksanaan timbang terima pasien yang cukup yaitu sebanyak 9 responden (69.2%) dan sisanya sebanyak 4 responden (30.8%) responden yang baik, sedangkan pendokumentasian keperawatan menunjukkan sebanyak 2 responden dengan persentase (15.4%) responden memiliki kriteria cukup dan 11 responden dengan persentase (84.6%) memiliki kriteria Baik. Berdasarkan uji statistik di peroleh nilai $p = 0,019$, $p < \alpha$, (α : 0,05), artinya H1 diterima. **Kesimpulan:** Ada hubungan timbang terima pasien dengan pendokumentasian keperawatan di ruang rawat inap anak RSUD Asy-Syifa’ Sumbawa Barat.

• Kata kunci. Timbang terima, pendokumentasian.

PENDAHULUAN

Timbang terima merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala ruang selaku perawat manajer kepada perawat primer (PP), dan perawat associate (PA). disini Kepala ruang berperan sebagai konsultan dan pengendali mutu perawat primer, mengorientasi dan merencanakan karyawan baru, menyusun jadwal dinas dan memberi penugasan kepada perawat primer, evaluasi kerja, dan merencanakan atau menyelenggarakan pengembangan staf dan perawat primer berperan sebagai penerima klien dan mengkaji kebutuhan pasien secara komprehensif, membuat tujuan dan merencanakan keperawatan, melaksanakan rencana yang telah dibuat, mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan pelayanan yang diberikan oleh disiplin lain atau perawat, menerima dan menyesuaikan rencana asuhan, menyiapkan penyuluhan untuk pasien pulang, menyiapkan rujukan kepada tim pelayanan kesehatan terkait, dan mengadakan kunjungan rumah bila perlu (Nursalam, 2014).

Dokumentasi keperawatan merupakan catatan tertulis dalam bentuk pelaporan tentang apa yang dilakukan perawat terhadap pasien, siapa yang melakukan dan kapan tindakan keperawatan dilakukan

dan apa hasil dari tindakan yang telah dilakukan bagi pasien. Dokumentasi mencakup setiap bentuk data dan informasi pasien yang dapat direkam, mulai dari tanda-tanda vital hingga catatan pemberian obat sampai dengan catatan keperawatan naratif. (Risnawati, 2023).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* atau studi potong lintang dimana pendekatan *cross sectional* atau studi potong lintang dipilih karena peneliti ingin mempelajari hubungan faktor penyebab dan faktor akibat secara serentak dalam waktu yang bersamaan sehingga semua variable baik variable independent maupun variable dependent diobservasi pada waktu yang sama. Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Sampel di dalam penelitian ini adalah sebagian perawat yang bertugas diruang rawat inap anak RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat dengan jumlah 13 orang perawat. Untuk menghindari penyimpangan sampel ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti menurut Nursalam, (2020). Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab menurut Nursalam, (2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan timbang terima pasien

table 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pelaksanaan timbang terima diruang RIA RSUD Asy-syifa' Sumbawa Barat

TIMBANG TERIMA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CUKUP	9	69.2	69.2	69.2
	BAIK	4	30.8	30.8	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Sumber : data primer tahun 2023

2. Pelaksanaan pendokumentasian keperawatan

table 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan diruang RIA RSUD Asy-syifa' Sumbawa Barat

DOKUMENTASI KEPERAWATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CUKUP	2	15.4	15.4	15.4
	BAIK	11	84.6	84.6	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Sumber : data primer tahun 2023

3. Hubungan timbang terima dengan Pelaksanaan pendokumentasian keperawatan

table 3 hubungan timbang terima dengan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan diruang RIA RSUD Asy-syifa' Sumbawa Barat

Correlations

			Timban g Terima	Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan
Spearman's rho	Timbang Terima	Correlation Coefficient	1.000	-.640*
		Sig. (2-tailed)	.	.019
		N	13	13
	Pelaksanaan Pendokumentasi an Keperawatan	Correlation Coefficient	-.640*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.019	.
		N	13	13

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 didapatkan bahwa dari 13 responden lebih dari setengahnya pelaksanaan timbang terima pasien yang cukup yaitu sebanyak 9 responden (69.2%) dan sisanya sebanyak 4 (30.8%) responden yang baik. Tidak ada responden yang pelaksanaan timbang terima pasien kurang, sedangkan dari hasil penelitian pada tabel 2 data proses pendokumentasian keperawatan menunjukkan sebanyak 2 responden dengan persentase (15.4%) responden memiliki kriteria cukup

Berdasarkan hasil uji statistik korelasi Rank Spearman's hubungan timbang terima dengan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan di ruang rawat inap anak RSUD Asy-syifa' Sumbawa Barat, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) sebesar 0.019. karena nilai sig.(2-tailed) $0.019 < 0.05$, maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel timbang terima dengan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan. Dari output SPSS, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.640* artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel timbang terima dengan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan adalah sebesar 0.640 atau korelasi kuat antara hubungan timbang terima dengan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan di ruang rawat inap anak RSUD Asy-syifa' Sumbawa Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Ruang rawat inap anak RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Timbang terima pasien di Ruang rawat inap anak RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat dapat disimpulkan bahwa dari 13 responden lebih dari setengahnya pelaksanaan timbang terima pasien yang cukup yaitu sebanyak 9 responden (69.2%) dan sisanya sebanyak 4 (30.8%) responden yang baik. Tidak ada responden yang pelaksanaan timbang terima pasien kurang.
2. Pelaksanaan dokumentasi keperawatan Ruang rawat inap anak RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden pelaksanaan dokumentasi keperawatan dengan nilai baik yaitu sebanyak 11 responden (84.6%) dan sisanya dengan nilai cukup yaitu sebanyak 2 responden (12.5%).
3. Terdapat hubungan timbang terima dengan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan metode SOAP di Ruang rawat inap anak RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat

Referensi

- Amalia L, (2022). kesesuaian antara timbang terima dan pendokumentasiannya melalui metode sbar dengan pelaksanaan asuhan keperawatan terhadap perkembangan pasien diruang rawat inap rumah sakit universitas hasanuddin.
- Astuti, N., Ilmi, B., & wati, R. (2019). penerapan komunikasi situation, background, assesment, recommendation (sbar) pada perawat dalam melaksanakan handover. *ijnp (Indonesian Journal of Nursing Practices)*
- Bandar, T., dkk (2019). hubungan komunikasi sbar dengan pelaksanaan timbang terima perawat di ruang rawat inap rsud dr . a . dadi. 1(2), 25–35.
- Basri, Burhanuddin dkk (2020). konsep dokumentasi keperawatan. Bandung:Media Sains Indonesia
- Cahyono. (2008; Reskiki Utami, dkk. (2017). faktor yang berhubungan dengan penerapan komunikasi sbar di ruang rawat inap. *Ilmu Keperawatan STIKes Fort De Kock Bukittinggi*.
- D.F.A, Lestari., Suryani., & Maria M.W., 2014, „Pengaruh Operan dengan Metode SBAR Terhadap Pendokumentasian Implementasi dan Evaluasi Asuhan Keperawatan“, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- Daud, A. W. (2020). sistem pelaporan insiden keselamatan pasien perhimpunan rumah sakit seluruh indonesia, 169–180. https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/08/materi_drarjaty_ereport_web060820.pdf
- Ernawati, N (2019). implementasi dan evaluasi keperawatan dengan pendekatan kasus.modul 3.Poli Teknik Kesehatan Dr.Soepraoen.
- Fauziah. A. U (2017). pelaksanaan timbang terima pasien dengan metode keperawatan metode soap. Studi korelasi di ruang mawar RSUD Kabupaten jombang.
- Hardani, S.Pd.,M.Si., dkk (2020). metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, 211-277.
- Hidayaturrahman., 2016, Hubungan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan TimbangTerima Di Ruang Kencono Wungu RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, Skripsi Skep., STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, h.65- 66.
- Jannati, V., dkk (2023). pelaksanaan sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap rsud provinsi aceh, *jim Fkep Volume VII No 2*.
- Kemenkes. (2021). pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional. Kementerian Kesehatan RI, 1–158.
- Kemenkes, (2017). peraturan menteri kesehatan tentang keselamatan pasien. kementrian kesehatan ri, no.11.
- Kundre, R. (2018). hubungan timbang terima dengan kinerja perawat pelaksana diruang rawat inap bangsal rsu gmin pancaran kasih manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Kartika, L., Kasenda, E. (2020). pengetahuan perawat terhadap teknik komuniasi sbar di suatu rumah sakit di indonesia barat, *Jurnal Keperawatan Replesia*. <https://www.researchgate.net/publication/347517679>

- Manopo, Quiteria., Marasmis, Frangky R.R., Sinolungan, Jehosua S.V., 2013, Hubungan Antara Penerapan Timbang Terima Pasien dengan Keselamatan Pasien oleh Perawat Pelaksanaan Di RSU GMIM Kalooran Amurang, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado h.1-2.
- Mastini, I GST.A.A. Putri., 2013, Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Beban Kerja dengan Kelengkapan Pendokumentasi Asuhan Keperawatan IRNA Dirumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar, tesis Mkes, Universitas Udayana, Denpasar, hh.41-42.
- Nursalam. (2014). Manajemen keperawatan dan aplikasinya, Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Nursalam., 2020, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian IlmuKeperawatan., Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PTRinerka Cipta.
- Putra, A. A., Rejeki, Sri., Kristina, T.N (2016). Hubungan Persepsi Perawat Tentang Karakteristik Pekerjaan dengan Kepatuhan Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan, tesis Mkes, Fakultas KedokteranUniversitas Diponegoro, Semarang, h.3.
- Rosdiana, Y. dkk. (2021). efektivitas penerapan timbang terima, preconference sesuai dengan sop di ruangan unit stroke dan yosep paviliun rumah sakit 1. Jurnal Salingka Abdimas, 1(2), 74–77.
- Risnawati, dkk (2023). dokumentasi keperawatan, 1-14.
- Sugianti, Sri., 2015, „Hubungan Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan dengan Pelaksanaannya Dirawat Inap“. JurnalKeperawatan, vol.8 no.2 hh.109-125.
- Siswanto, L.M. Harmain., Hariyanti, Rr. Tutik Sri., Sukihananto., 2013, „Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan PendokumentasianAsuhan Keperawatan“, Jurnal Keperawatan Indonesia, vol.16 no.2 hh.77- 84
- Sugiyono, P. D. (2016). metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D. Bandung : IKPI.
- Sugiyono, P. D. (2020). metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploitatif, enterpretif, dan konstruktif. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.
- Sugianti, Sri., 2015, „Hubungan Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan dengan Pelaksanaannya Dirawat Inap“. JurnalKeperawatan, vol.8 no.2 hh.109-125.
- Susilowati, E., Quyimi, R, E (2019). penerapan komunikasi tbak (tuliskan, baca, konfirmasi) dalam penyampaian informasi kepada mahasiswa akper dharma husada. vol.10, no.1